

RINGKASAN

ANALISIS SINGKATAN DAN SIMBOL TERHADAP FORMULIR REKAM MEDIS RAWAT INAP UNTUK PENILAIAN AKREDITASI PERIODE FEBRUARI DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA JAKARTA SELATAN, Livia Nuri Syafitri, Nim G41182108, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Demiawan Rachmatta Putro Mudiono, S.ST,M.Kes, (Pembimbing 1), Thomas M.Purba Supervisor Medical Record (Pembimbing Lapangan 1) dan Djasmanto (Pembimbing Lapangan 2).

Pada tahun 2018 di Indonesia Mulai diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan Standar Akreditasi baru yang berlaku secara Nasional. Edisi 1 karena baru pertama kali di Indonesia ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Terdapat 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017) Edisi 1 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya.

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan Rumah Sakit rujukan dan terakreditasi B. Dimana Rumah Sakit ini menjadi Rumah Sakit Kepresidenan. Rekam Medis yang digunakan berupa Rekam Medis Elektronik dan Manual. Pada Formulir Rekam Medis Rawat inap terdapat singkatan dan simbol. Dalam penggunaan singkatan dan simbol sudah diadakan sosialisasi yang terdapat buku

pedoman yang berjudul “Buku daftar singkatan RSPP” namun dalam pelaksanaannya belum dilakukan evaluasi. Dan juga masih belum ada SOP yang menyatakan adanya Singkatan, simbol, tindakan dan kode diagnosa.

Pada periode bulan Februari pasien rawat inap sejumlah 463 pasien. Dan peneliti mengambil sampel data rekam medis sejumlah 132 rekam medis dari 30% jumlah pasien rawat inap menggunakan rumus slovin.

Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi langsung dan dokumentasi. Hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa singkatan yang tidak sesuai 45% formulir discharge summary, 59% Assesmen RI, 86% CPPT, dan 67% untuk simbol. Buku singkatan dan simbol milik Rumah Sakit Pusat Pertamina masih belum disahkan dan disosialisasikan secara sah. Dan belum adanya SOP yang sesuai dengan SNARS MIRM 12 untuk singkatan dan simbol pada Rumah Sakit Pusat Pertamina. Juga belum dilakukannya evaluasi dalam pelaksanaan penggunaan singkatan dan simbol serta buku yang digunakan masih belum ada beberapa simbol dan singkatan yang belum tercantum pada buku pedoman singkatan dan simbol di Rspp.

Saran untuk penelitian ini adalah Merencanakan pelaksanaan evaluasi penggunaan singkatan dan simbol untuk seluruh petugas kesehatan di Rumah Sakit Pusat Pertamina. Melakukan sosialisasi buku pedoman singkatan dan simbol kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit Pusat Pertamina. Membuat SOP sesuai dengan standart Akreditasi SNARS MIRM 12.